



Penanaman Mangrove di Pesisir Pantai yang Terdampak Kegiatan Penambangan Nikel di Desa Sopura, Kecamatan Pomalaa, Kabupaten Kolaka

La Ode Dzakir ^{1*}, Rina Rembah ¹, Sahrul Poalahi Salu ¹, Suwanto Sunandar ¹, Arif ¹, Syahrul ¹, Isramyano Yatjong ¹, Rizki Kumalasari¹, Nurfasiha ¹, Hasriyanti ¹

¹ Program Studi Teknik Pertambangan, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Sembilanbelas November Kolaka

*Correspondent Email: laodedzakir@usn.ac.id

Article History:

Received: 09-11-2023; Received in Revised: 13-11-2023; Accepted: 31-12-2023

DOI: -

Abstrak

Kegiatan penambangan yang berlangsung disekitar Kecamatan Pomalaa, Kabupaten Kolaka, menyebabkan terjadinya pencemaran air dan proses sedimentasi di pesisir pantai desa Sopura. Melihat kondisi tersebut program studi teknik pertambangan Universitas Sembilanbelas November bertujuan untuk melakukan kegiatan penanaman mangrove pada pesisir pantai di desa Sopura yang terdampak kegiatan penambangan nikel. Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan penanaman mangrove yang dilakukan oleh program studi teknik pertambangan berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan keberhasilan program studi teknik pertambangan menanam 200 pohon mangrove di pesisir pantai di Desa Sopura, Kecamatan Pomalaa, Kabupaten Kolaka.

Kata Kunci: Mangrove, Pantai, Penanaman

Abstract

Mining activities that take place around Pomalaa District, Kolaka Regency, cause water pollution and sedimentation processes on the coast of Sopura village. Seeing these conditions, the mining engineering study program at Sembilanbelas November University aims to carry out mangrove planting activities on the coast in Sopura village which is affected by nickel mining activities. Based on the results of the activities carried out, it can be concluded that the mangrove planting activities carried out by the mining engineering study program are going well. This is proven by the success of the mining engineering study program in planting 200 mangrove trees on the coast in Sopura Village, Pomalaa District, Kolaka Regency.

Keywords: Mangrove, Beach, Planting

1. Pendahuluan

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu Tri Darma Perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh setiap dosen sebagai bentuk kontribusi nyata kepada masyarakat (Aliyyah dkk, 2021; Riduwan, 2016). Program Pengabdian Kepada Masyarakat dapat memberikan solusi secara akademis terhadap masalah yang dihadapi oleh masyarakat (Wibawa, 2017).

Sopura merupakan salah satu desa yang mempunyai sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui dibidang pertambangan. Kegiatan pertambangan merupakan suatu kegiatan yang dapat merubah bentang alam sehingga dapat memberikan dampak terhadap lingkungan (Saimu, 2015). Dampak lingkungan tidak hanya terjadi disekitar wilayah penambangan tapi dapat juga memberikan dampak di wilayah pesisir pantai. Oleh karena itu, untuk mencegah dampak negatif di wilayah pesisir pantai dilaksanakanlah program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan cara penanaman tanaman mangrove untuk mencegah terjadinya kerusakan ekosistem dipesisir pantai yang diakibatkan oleh lumpur-lumpur yang tidak sengaja terbawa oleh air menuju aliran sungai dan berakhir ke pesisir pantai. Kegiatan penanaman mangrove dilaksanakan dalam rangka memperingati hari lingkungan hidup.

Mangrove merupakan salah satu tanaman yang dapat membantu proses pengendapan lumpur sehingga kualitas air laur dapat terjaga dari endapan lumpur dan erosi (Sejati dkk, 2022). Pengendapan lumpur berhubungan erat dengan penghilangan racun, karena bahan-bahan tersebut seringkali terikat pada partikel lumpur (Rahim dan Baderan, 2017). Selain itu tanaman mangrove memiliki fungsi sebagai peredam gelombang dan badai, melindungi pantai dari erosi (abrasi) dan intrusi air laut, pengendali banjir, memelihara kualitas air serta mengurangi resiko terhadap bahaya Tsunami (Fitra, 2022).

2. Metode

a. Tempat

Kegiatan penanaman mangrove dilaksanakan di pesisir pantai Desa Sopura, Kecamatan Pomalaa, Kabupaten Kolaka.

b. Waktu

Kegiatan penanaman tanaman mangrove di pesisir pantai desa Sopura dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2023.

c. Metode

Kegiatan penanaman mangrove dilaksanakan di pesisir Pantai Sopura pada saat air surut sekitar pukul 15:00 WITA agar memudahkan dalam penanaman bibit. Sebelum penanaman bibit mangrove, terlebih dahulu dilakukan pemasangan tali nilon. Tali Nilon digunakan untuk mengukur jarak tanam dan mengatur posisi bibit agar teratur/lurus. Selanjutnya pemasangan ajir sebagai patok untuk menentukan titik tanam. Selain itu, ajir/tongkat bambu dapat digunakan untuk menopang bibit pada saat di tanam, agar bibit tidak roboh saat di terjang ombak selama proses pertumbuhan. Jarak tanam antara mangrove yang satu dengan mangrove yang

lainnya digunakan spasi 1 meter x 1 meter dengan tujuan memberikan ruang untuk pertumbuhan bibit yang di tanam. Bibit mangrove yang ditanam berjumlah 200 pohon.

d. Pelaksana

Kegiatan ini merupakan inisiasi dosen Program Studi Teknik Pertambangan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Sembilanbelas November Kolaka serta melibatkan mahasiswa Program Studi Teknik Pertambangan.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam rangka memperingati hari lingkungan hidup sedunia dengan penanaman mangrove di pesisir Pantai desa Sopura Kecamatan Pomalaa, Kabupaten Kolaka berjalan baik dan lancar serta mendapatkan sambutan dan antusias yang sangat baik dari pemerintah dan warga setempat.



Gambar 1. Persiapan Tim Ke Desa Sopura

Kegiatan dimulai dengan berkumpul di Gedung Fakultas Sains dan Teknologi, lalu berangkat ke Desa Sopura menggunakan kendaraan roda empat dan roda dua. Sebelum berangkat ke lokasi penanaman mangrove, terlebih dahulu dilakukan diskusi dengan kepala desa, kepala dusun dan masyarakat setempat yang dilaksanakan di Kantor Desa Sopura dan selanjutnya menuju lokasi penanaman mangrove.



Gambar 2. Diskusi Bersama Kepala Desa Sopura

Sebelum melaksanakan kegiatan penanaman terlebih dahulu dilaksanakan pengangkutan bibit dari tempat pembibitan menuju tempat penanaman mangrove, serta mempersiapkan peralatan dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan penanaman bibit mangrove. Pada kegiatan penanaman mangrove dibutuhkan ajir yang di tancapkan ke dasar pantai sebagai tiang penyokong bibit mangrove yang ditanam serta tali yang digunakan untuk mengikat bibit pada ajir.



Gambar 3. Tempat Pembibitan Mangrove



Gambar 4. Ajir



Gambar 5. Tali

Adapun jumlah bibit mangrove yang ditanam adalah sebanyak 200 pohon. Bibit yang ditanam adalah jenis tanaman bakau atau mangrove yang di peroleh/dibeli dari warga desa sopura yang membudidayakan tanaman mangrove untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar pesisir Pantai.



Gambar 6. Proses Penanaman Bibit Mangrove

Kegiatan ini dilaksanakan dengan harapan agar bibit yang di tanam dapat tumbuh subur dan nantinya akan berfungsi sebagaimana mestinya serta membawa manfaat bagi warga sekitar Desa Sopura Kecamatan Pomalaa, Kabupaten Kolaka.

4. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh program studi teknik pertambangan Universitas Sembilanbelas November Kolaka dapat disimpulkan bahwa peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah melakukan

kegiatan penanaman pohon mangrove dengan sangat baik, hal ini dibuktikan dengan peserta kegiatan berhasil melakukan kegiatan penanaman bibit pohon mangrove sebanyak 200 pohon.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih tim penulis sampaikan kepada pemerintah desa dan mahasiswa yang telah membantu menyukseskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen program studi teknik pertambangan

6. Daftar Pustaka

- Aliyyah, R. R., Rahmawati, R., Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). Kuliah kerja nyata: pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663-676.
- Fitra, R. A. (2022). Kondisi Ekosistem Mangrove di Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka. *Jurnal Ilmu Alam dan Lingkungan*, 13(2).
- Rahim, S., & Baderan, D. W. K. (2017). *Hutan mangrove dan pemanfaatannya*. Deepublish.
- Riduwan, A. (2016). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 3(2), 95.
- Saimu, A. (2015). Kajian Pencemaran Lingkungan Perairan Pantai Akibat Penambangan Bijih Nikel, Kasus Kec. Bungku Pesisir, Kab. Morowali, Sulawesi Tengah (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Sejati, A. E., Takasi, L. R., Harianto, E., Hasan, S., Kasmianti, S., & Arisona, A. (2022). Penanaman Mangrove di Pantai By Pass Kolaka untuk Membangun Karakter Peduli Lingkungan Pesisir dan Pantai Mahasiswa. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(3), 304-311.
- Wibawa, S. (2017). Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat). *Disampaikan dalam Rapat Perencanaan Pengawasan Proses Bisnis Perguruan Tinggi Negeri. Yogyakarta*, 29, 01-15.